

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Perancis, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*) dan keterampilan menulis (*production écrite*).

Menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam berkomunikasi. Namun, pada kenyataannya pembelajaran menyimak di sekolah masih dianggap kurang penting dan biasanya dipandang sebagai keterampilan yang paling tidak dapat dikelola dari empat keterampilan berbahasa lainnya (Stanley, 2013). Padahal, Kim dan Pilcher (2016, p.2) menyebutkan bahwa “menyimak merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan untuk menunjang kemampuan berbahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis”. Menyimak disebut komponen penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa “manusia menghabiskan 40 – 50 % waktunya untuk menyimak, 25 – 30 % untuk berbicara, 11 – 15 % untuk membaca dan 9 % untuk menulis” (Gilakjani dan Ahmadi, 2011, p.977).

Berdasarkan hasil riset terdahulu, pembelajaran menyimak ternyata masih dianggap sulit oleh pembelajar bahasa kedua (Kurita, 2012). Kesulitan tersebut, yakni aksen, pengucapan, kecepatan berbicara, kurangnya kosa kata, tidak berkonsentrasi, kekhawatiran dan kualitas audio rekaman yang buruk merupakan masalah utama dalam pembelajaran menyimak (Bingol, Celik, Yildiz, Mart, 2014; Sabouri, 2016; Hamouda, 2018).

Sementara itu, Maulidiyah (2015) dan Saraswati (2016) mengungkapkan bahwa kesulitan pada pembelajaran menyimak justru disebabkan oleh metode dan teknik mengajar yang diterapkan kurang sesuai, sarana atau media yang digunakan belum menunjang tercapainya tujuan pembelajaran serta berbagai faktor eksternal seperti kondisi lingkungan kelas yang gaduh sehingga membuat siswa tidak fokus pada bahan ajar materi yang akan disimak.

Maka, untuk mengatasi berbagai kesulitan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai demi mencapai tujuan pembelajaran menyimak itu sendiri. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak adalah metode *COX*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari, Aeni dan Iswara (2016) metode *COX* dinilai dapat meningkatkan hasil belajar menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Tidak hanya menyimak, metode *COX* efektif dalam meningkatkan pembelajaran menulis naskah deskriptif bahasa Indonesia (Wulandari, 2016). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Saraswati, Syahrudin & Rohayati (2016) metode *COX* berbasis multimedia dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menyimak cerita anak berbahasa Indonesia. Ketiga hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan metode *COX* sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penelitian penggunaan metode *COX* terhadap keterampilan menyimak, terutama dalam bahasa Perancis masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode *COX* sebagai upaya mengatasi masalah-masalah dalam menyimak yang telah dipaparkan dalam paragraf sebelumnya, khususnya pada pembelajaran menyimak bahasa Perancis di negara yang bukan termasuk negara *francophone*. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “Penggunaan Metode *COX* dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Tingkat Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menyimak dengan metode *COX* berdasarkan aktifitas peneliti dan aktifitas siswa?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa setelah menggunakan metode *COX*?
3. Bagaimana pendapat siswa mengenai penggunaan metode *COX* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menyimak dengan metode *COX* berdasarkan aktifitas peneliti dan aktifitas siswa.
2. Mengukur tingkat kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa setelah menggunakan metode *COX*.
3. Memperoleh informasi mengenai pendapat siswa mengenai penggunaan metode *COX* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik tentunya memiliki manfaat bagi berbagai pihak dan manfaat dari berbagai aspek, yakni:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini memiliki kontribusi dan pengembangan dalam metode pembelajaran keterampilan menyimak, khususnya penggunaan metode *COX* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam segi praktiknya, penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui penggunaan dan penerapan metode *COX* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat dasar;
2. Bagi pengajar, dapat dijadikan salah satu sumber rujukan mengenai metode pembelajaran menyimak guna mencapai tujuan pembelajaran menyimak.
3. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran dan penggunaannya demi membantu siswa dalam pembelajaran menyimak;
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber rujukan mengenai metode pembelajaran menyimak bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini mencakup sistematika penulisan skripsi. Struktur organisasi dalam penelitian ini mencakup: a) bab I yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat secara teoretis dan praktis serta rincian struktur organisasi; b) bab II, berisi tentang uraian dan kajian pustaka yang berfungsi sebagai landasan serta pilar bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya; c) bab III, membahas prosedur penelitian yang terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi, sampel, instrument penelitian, validitas, prosedur penelitian dan analisis hasil data penelitian; d) bab IV, memaparkan temuan dan pembahasan hasil penelitian; e) bab V, berisi tentang uraian simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian.